BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baitul Maal wat-Tamwil (BMT) Bina Artha Madani adalah sebuah lembaga ekonomi dan keuangan syariah yang berlokasi di Cibingbin, Kabupaten Kuningan. Kegiatan usahanya antara lain memberikan bantuan pinjaman berupa pembiayaan modal usaha untuk pedagang dan pengusaha kecil menengah dan menyelenggarakan jasa simpanan bagi nasabahnya dengan sistem bagi hasil berdasarkan ekonomi syariah. Produk usaha yang ditawarkan BMT Bina Artha Madani antara lain berupa pembiayaan produk (pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah dan lain-lain) serta simpanan (simpanan mudharabah biasa, mudharabah berjangka, dan mudharabah khusus). Sebagai sebuah lembaga keuangan mikro yang bertujuan melakukan pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat, BMT Bina Artha Madani cukup gencar dalam mengembangkan usahanya. Jumlah nasabah yang bergabung terus meningkat. Selain itu BMT Bina Artha Madani juga menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga keuangan lain untuk lebih meningkatkan usahanya.

Pada saat ini, BMT Bina Artha Madani menggunakan sistem manual dalam menangani data administrasi dan transaksi nasabahnya. Untuk kegiatan penyimpanan atau penarikan uang nasabah simpan misalnya, dilakukan dengan mencatat transaksi tersebut di sebuah buku catatan. Pada akhir jam kerja, data-data tersebut digabung ke dalam catatan lain. Untuk memudahkan perhitungan

bagi hasil pada tiap akhir bulan, pihak BMT Bina Artha Madani menggunakan aplikasi *spreadsheet* dengan memasukkan data-data tadi satu per satu. Begitu juga dengan data-data nasabah pinjaman dan pembiayaan. Arsip-arsip data nasabah tersimpan dalam bentuk dokumen fisik dan jumlahnya semakin bertambah sehingga pencarian terhadap sebuah data tertentu tidak dapat dilakukan secara cepat. Dalam pembuatan laporan keuangan pun, pihak BMT Bina Artha Madani menggunakan buku catatan keuangan harian yang nantinya dipindahkan ke buku besar sebelum dijadikan laporan keuangan.

Melihat potensi perkembangan usaha yang dimilikinya, pihak BMT Bina Artha Madani merasa perlu untuk melakukan perubahan terhadap sistem manual yang selama ini berjalan. BMT Bina Artha Madani membutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu menangani basis data nasabahnya secara cepat, akurat dan efisien. Sistem informasi itu juga harus mampu mencatat setiap transaksi yang dilakukan nasabahnya, menangani perubahan data yang terjadi, dan menampilkan informasi yang dibutuhkan berdasarkan data-data tadi. BMT Bina Artha Madani juga menginginkan tersedianya fungsi pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan pada sistem informasi tersebut. Selain itu, sistem informasi tersebut harus dapat digunakan dengan mudah, dapat diakses oleh beberapa pengguna secara bersamaan, namun tetap terjaga keamanannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang tadi, maka rumusan masalah yang ada yaitu:

“Bagaimana membangun sistem informasi yang mampu mengolah data transaksi dan administrasi nasabah serta data keuangan untuk BMT Bina Artha Madani secara terpadu?”

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi yang mampu menangani proses pengolahan data administrasi dan transaksi nasabah serta data keuangan secara terpadu pada BMT Bina Artha Madani.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan administrasi nasabah di BMT Bina Artha Madani.
2. Untuk memenuhi permintaan pihak BMT Bina Artha Madani, yaitu mengubah sistem informasi yang sebelumnya masih manual menjadi sistem informasi yang terpadu.
3. Untuk membuat proses perubahan data menjadi cepat, tepat dan efisien, serta bisa diakses secara multi user sesuai dengan hak aksesnya.

1.4 Batasan Masalah

Melihat paparan di atas, maka batasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Sistem

1. Perancangan sistem informasi yang dibuat berdasarkan permintaan dari BMT Bina Artha Madani dan harus sesuai dengan kebutuhan BMT Bina Artha Madani.
2. Sistem informasi dapat menampung basis data administrasi dan transaksi nasabah BMT Bina Artha Madani dalam jumlah besar, serta mampu menangani perubahan dan penambahan data secara cepat, akurat dan efisien.
3. Sistem informasi dapat menampung data pencatatan keuangan harian dan menghasilkan laporan keuangan bulanan dari data tersebut.
4. Sistem informasi dibuat berbasis *client-server* dan dapat dijalankan secara *online* melalui jaringan agar dapat diakses oleh banyak pengguna, sekaligus sebagai antisipasi perkembangan usaha BMT Bina Artha Madani.
5. Sistem informasi dibuat dengan memperhatikan keamanan basis data yang ditanganinya, sehingga hanya pengguna yang memiliki hak akses saja yang dapat menggunakan sistem informasi ini dan mengakses basis data didalamnya.

1.4.2 Proses

Proses yang akan ditangani sistem informasi ini yaitu:

1. Pengolahan data transaksi nasabah:
    1. Penabungan, penarikan uang, pembagian bagi-hasil untuk nasabah simpan sesuai dengan jenis tabungan (mudharabah biasa, mudharabah berjangka, mudharabah khusus).
    2. Tanggal jatuh tempo pinjaman, penjadwalan dan akumulasi data pembayaran angsuran untuk nasabah pembiayaan sesuai dengan jenis pembiayaan (pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan lain-lain).
    3. Pencetakan data transaksi nasabah simpan pada buku tabungan.
2. Pengolahan data administrasi nasabah:
    1. Biodata nasabah, baik nasabah simpan atau pembiayaan.
    2. Pembukaan dan penutupan rekening.
    3. Data akad (perjanjian) pembiayaan.
3. Pengolahan data keuangan:
    1. Pencatatan data keuangan harian.
    2. Pembuatan laporan keuangan bulanan.
    3. Pencetakan laporan keuangan bulanan.

1.4.3 Perangkat lunak

Untuk menjalankan sistem informasi yang akan dibangun, dibutuhkan:

1. Sistem operasi Windows 98/2000/XP atau Linux yang berjalan pada lingkungan *desktop* (bukan modus teks).
2. Bahasa pemrograman pada *server* menggunakan PHP.
3. Sistem manajemen basis data menggunakan MySQL.
4. Perangkat lunak pendukung:
    - *Server*: *browser* Mozilla Firefox 2, dan *software* WAMPServer 2.0i atau XAMPP 1.7.2.
    - *Client*: *browser* Mozilla Firefox 2 yang telah memiliki *plugin* Adobe Reader.

1.4.4 Perangkat keras

Spesifikasi minimum *hardware* yang dibutuhkan:

1. *Server*: Prosesor Pentium III 1 GHz, RAM 512 MB, kapasitas harddisk 1 GB, dan memiliki kartu jaringan.
2. *Client*: Prosesor Pentium II 800 MHz, RAM 128 MB, dan memiliki kartu jaringan.

Jaringan komputer yang dibangun BMT Bina Artha Madani adalah jaringan dengan topologi *star*.

1.4.5 Pengguna

Yang akan menggunakan sistem informasi ini adalah:

1. Pimpinan BMT Bina Artha Madani.

2. Manajer dan staf keuangan BMT Bina Artha Madani.
3. Petugas kasir BMT Bina Artha Madani.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode penelitian menggunakan studi kasus.

1.5.1 Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu:

1. Studi literatur, dilakukan dengan mencari pustaka yang menunjang penelitian yang akan dikerjakan. Pustaka tersebut dapat berupa buku, artikel, laporan akhir, dan sebagainya.
2. Studi lapangan, dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.
3. Wawancara langsung dengan staf BMT Bina Artha Madani yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

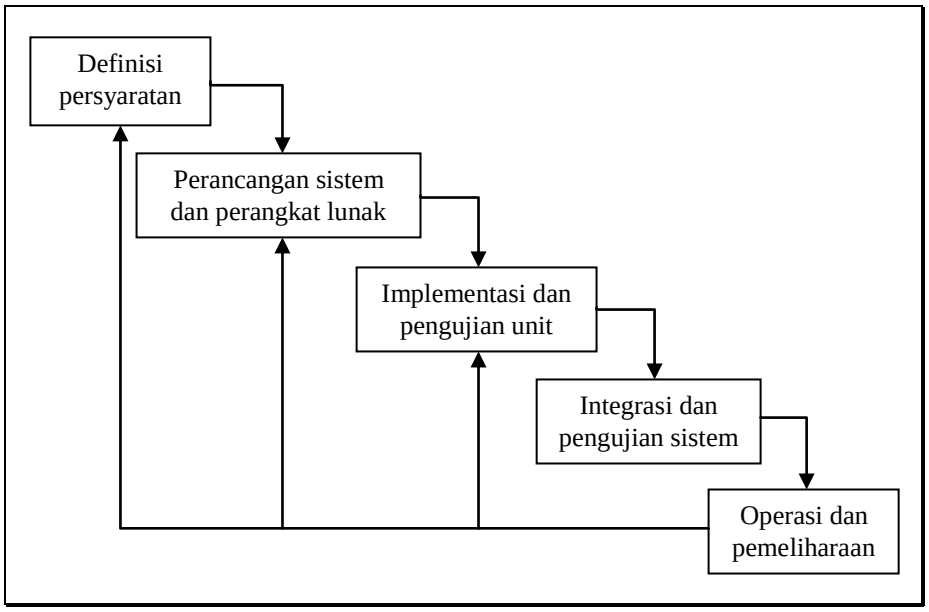
1.5.2 Pembangunan Perangkat Lunak

Dalam membangun sistem informasi ini, digunakan metode pengembangan perangkat lunak secara *Waterfall* yang meliputi:

1. Analisis dan definisi persyaratan. Pelayanan, batasan dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan pihak BMT Bina Artha Madani.

Persyaratan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. Perancangan sistem dan perangkat lunak. Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungannya.
3. Implementasi dan pengujian unit. Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya. Pengujian dilakukan di lingkungan tes.
4. Integrasi dan pengujian sistem. Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Pengujian dilakukan langsung di lingkungan tempat sistem akan digunakan.
5. Operasi dan pemeliharaan. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai *error* yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.



Gambar 1.1 Skema metode *waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan akan dibagi dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang mengemukakan latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan,batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama yaitu tinjauan perusahaan, berisi penjelasan tentang sejarah singkat perusahaan, visi, misi dan struktur organisasi perusahaan. Bagian kedua berupa landasan teori, berisi teori-

teori pendukung yang digunakan untuk membangun sistem administrasi dan transaksi nasabah BMT Bina Artha Madani.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun sesuai dengan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, bab ini juga berisi perancangan struktur basis data dan antarmuka untuk sistem informasi yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi analisis dan perancangan sistem yang dilakukan, serta hasil pengujian sistem di lingkungan kerja BMT Bina Artha Madani untuk mengetahui apakah sistem informasi yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan pihak BMT Bina Artha Madani.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan sistem informasi dan saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak BMT Bina Artha Madani.